Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 1, Tahun 2026, Halaman: 23-31

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI TANPA KETERLIBATAN ORANG TUA

Tiara Sukmawati
PG PAUD Universitas Lampung
*Email: tiarasukmawati2005@gmail.com

Abstrak

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan, baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, terutama tanpa keterlibatan langsung orang tua. Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai artikel terkait dari platform "*Google Scholar*" dan "*Semantic Scholar*." Penelitian difokuskan pada berbagai pendekatan yang diterapkan dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini, seperti metode bercerita, bernyanyi, bermain pesan berantai, dan penggunaan media gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah, khususnya peran guru, memiliki pengaruh besar terhadap stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. Guru yang kreatif dan terampil dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti metode bercerita menggunakan boneka tangan atau cerita bergambar, mampu meningkatkan kemampuan komunikasi anak.

Kata kunci: Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini, Lingkungan Sekolah, Keterlibatan Orang Tua

Abstract

The development of language in early childhood is a crucial aspect that must be considered in the educational process, both at home and in school environments. This study aims to analyze the influence of the school environment on the language development of young children, particularly in the absence of direct parental involvement. Using the Systematic Literature Review (SLR) method, the researchers collected, analyzed, and evaluated various related articles from platforms such as "Google Scholar" and "Semantic Scholar." The study focused on various approaches applied to support the language development of early childhood, such as storytelling methods, singing, chain message games, and the use of visual media.The results show that the school environment, particularly the role of teachers, has a significant influence on stimulating the language development of young children. Creative and skilled teachers who utilize various teaching methods, such as storytelling with hand puppets or picture-based stories, are effective in enhancing children's communication abilities.

Keywords: Language Development, Early Childhood, School Environment, Parental Involvement

JIKAD JURNAL INOVASI, KREATIFITAS ANAK USIA DINI

Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 1, Tahun 2026, Halaman:23-31

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu unsur yang sangat krusial dalam proses perkembangan berpikir. Tanpa bahasa, hampir mustahil bagi manusia untuk berpikir, karena melalui bahasa, ide dan pikiran dapat diekspresikan. Perkembangan bahasa pada anak sangat penting, karena selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga memiliki peran yang signifikan dalam tahapan tumbuh kembang anak (Paujiah et al., 2022).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah layanan yang diberikan kepada anak sejak kelahiran hingga usia sekitar enam hingga delapan tahun. Meskipun PAUD bukanlah persyaratan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, seperti Sekolah Dasar (SD), namun kehadirannya memiliki dampak yang sangat penting bagi orang tua, masyarakat, dan pendidikan anak di masa depan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Tahun 2003, pada Bab II Pasal 3, tujuan PAUD adalah untuk mengembangkan potensi anak secara maksimal, guna membentuk perilaku dan kemampuan dasar yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Paujiah et al., 2022).

Anak usia dini adalah makhluk yang sangat unik. Mereka tengah menjalani tahap perkembangan yang sangat cepat dan krusial untuk kehidupan mereka di masa depan. Anak-anak memiliki dunia dan ciri khas yang sangat berbeda dari orang dewasa. Mereka selalu dipenuhi rasa ingin tahu, energik, dan sangat aktif terhadap segala hal yang mereka lihat dan dengar, seakan-akan tidak mengenal kata lelah dalam proses belajar (Laila, 2013)

Masa anak-anak sering disebut sebagai golden age, yaitu periode penting yang menjadi dasar utama dalam proses tumbuh kembang seorang anak. Pada tahap ini, kemampuan yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal. Dalam perkembangan bahasa, anak usia dini memerlukan rangsangan untuk mendukung perkembangan bahasanya, agar memiliki banyak kosa kata untuk berkomunikasi. (Nirmala, A., & Hartono, R. 2023). Adapun contoh rangsangan tersebut antara lain mengajarkan anak untuk berbicara, menyapa anak, membacakan cerita sebelum tidur, mengenalkan nama-nama benda di sekitarnya, dan mengajak anak berbicara sambil bermain, serta kegiatan lainnya. Pada usia emas ini, anak-anak masih sangat membutuhkan perhatian dan bergantung pada orang tua untuk mengembangkan berbagai kemampuan mereka. Kemampuan berbahasa sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, karena masa ini merupakan awal tumbuh kembang yang akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya (Milana, H., 2021; Nirmala, A., & Hartono, R. 2023)

Pada masa pembentukan, kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan sekitar. Anak cenderung bersifat imitatif, yaitu meniru apa yang mereka lihat, rasakan, dan dengar dari lingkungan mereka, karena mereka belum memahami perbedaan antara yang benar dan salah, baik dan buruk, atau pantas dan tidak pantas. Anak sedang dalam proses belajar dan mencoba untuk menyesuaikan perilakunya dengan norma yang diterima oleh lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu, anak perlu peka terhadap pengaruh yang datang dari lingkungannya. Dalam hal ini, orang tua sebagai pendidik di rumah dan guru sebagai pendidik di sekolah memiliki peran penting dalam memberikan pengaruh yang bersifat edukatif. Pengaruh ini dapat dilakukan dengan menanamkan akhlak yang baik sejak dini serta memberikan nasihat yang membangun dengan cara yang lembut agar anak tidak merasa tersinggung. Hasil kajian Widayati, P. N., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2025) menemukan bahwa menekankan pentingnya sinergi antara sekolah, orang tua, dan pemangku dalam menanamkan karakter yang baik.

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena selain berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada

Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 1, Tahun 2026, Halaman:23-31

orang lain, bahasa juga berfungsi untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Usia dini adalah periode yang sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Pada usia dini, anak mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, baik secara fisik maupun mental, sehingga mereka lebih mudah dipengaruhi oleh hal-hal positif, termasuk bahasa. Secara umum, perkembangan bahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek, yaitu (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Berdasarkan standar pendidikan anak usia dini, No. 58 Tahun 2009, ketika seorang anak memasuki usia taman kanak-kanak (TK), ada tiga aspek penting dalam pengembangan bahasa, yaitu (1) menerima bahasa, (2) mengungkapkan bahasa, dan (3) keaksaraan (Laila, N. A. 2013) .

METODE

Systematic Literature Review (SLR) menurut Petticrew, M. & Roberts, H. (2006) adalah metode penelitian yang digunakan untuk penyajian informasi karena digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua penelitian yang ada tentang suatu pertanyaan yang formal dan spesifik. Metode ini dipilih karena dapat menganalisis berbagai artikel penilitian, dan penilitian ini dipilih karena dapat memperoleh hasil dari analisis berbagai artikel penilitian.

Untuk mendapatkan data dari berbagai hasil penilitian, peneliti melakukan berbagai jenis proses. Berikut tahap-tahap yang dilakukan untuk menghasilkan data dari berbagai hasil penelitian.

1. *Identifikasi*
   Pada tahap ini identifikasi sebagai tahap pertama dalam *Systematic Literature Review* (SLR) identifikasi dilakukan pada *website "Google Scholar"* dan *"Semantic Scholar"*. Pencarian literatur yang terstruktur dalam menemukan artikel-artikel yang relevan dengan topik yang dituju. Kata kunci yang digunakan yaitu "perkembangan bahasa anak usia dini ", "pengaruh lingkungan sekolah terhadap perkembangan bahasa" dan "keterlibatan orang tua dalam perkembangan bahasa anak".
2. *Screening*
   Screening dilakukan untuk memisahkan artikel studi yang kalian saring berdasarkan judul dan abstraknya. Artikel-artikel yang tidak memenuhi kriteria akan disaring. Penelitian ini menyaring beberapa aspek yaitu (1) Rentan waktu (2) Bahasa Indonesia (3) Bisa diakses (4) relevam dengan tema perkembangan Bahasa anak usia dini.
3. Included
   Setelah memenuhi kriteria penelitian mengenai kebutuhan Bahasa dan Pendidikan anak usia dini , artikel yang telah dipilih dan dieliminasi akan dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelusuran *"Google Shcolar"* dan *"Semantic Shcolar"*, ditemukan bahwa terdapat 10 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memnuhi kriteria. Artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian tersebut tercantumkan pada tabel berikut.

Table 1. Table Tittle

Judul	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Hubungan Screen Time dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: A	Priyoambodo, G. A. E., & Suminar, D. R. (2021)	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur berjenis descriptive review.	Pada penelitian ini menjelaskan bahwa paparan media elektronik pada anak usia dini terbukti memiliki hubungan negatif dengan perkembangan bahasa mereka, meskipun tingkat

Literature Review			signifikansi hasil penelitian bervariasi. Lingkungan terdekat anak memainkan peran besar dalam mengatur akses anak terhadap media elektronik. Interaksi langsung antara orang tua, keluarga, dan lingkungan dengan anak dapat memberikan stimulasi yang lebih baik untuk perkembangan bahasa anak dibandingkan dengan interaksi anak dengan media elektronik.
Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. (2021)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Pada penelitian ini metode bercerita dapat mempercepat perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun. Hal ini terlihat pada kemampuan anak dalam indikator pemahaman bahasa yang mencapai Berkembang Sesuai Harapan, sedangkan pada indikator pengungkapan bahasa, berada dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Di sisi lain, pada indikator keaksaraan, berada dalam kriteria Berkembang Sangat Baik.
Peran Guru terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	Arifin, A. W., & Pauweni, A. J. (2019)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada	Di TK Mekar Desa Hulawa Kec. Talaga Kab. Gorontalo, guru belum sepenuhnya mengoptimalkan perannya sebagai pendidik yang dapat merangsang berbagai aspek perkembangan anak usia dini, khususnya pada aspek perkembangan bahasa. Guru juga belum memaksimalkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan ke depannya guru atau pendidik lebih memperhatikan dan mengoptimalkan peranannya dalam merangsang aspek-aspek perkembangan anak, terutama dalam perkembangan bahasa.
Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak	Pradita, E. L., Dewi, A. K., Tsuraya, N. N., & Fauziah, M.	Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan	Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan anak dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pertama, orang tua

Usia Dini	(2024)	kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling.	berperan sebagai pembimbing anak dan juga orang tua harus memperhatikan disetiap prkembangan anak. Kedua, berperan memberikan motivasi dan memberikan semangat kepada anak. Keberhasilan belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu kegiatan yang membawa perubahan pada diri individu, atau hasil yang dicapai setelah melakukan suatu kegiatan belajar.
Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-kanak di Lombok dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	Resti Aulia, B. N., & Budiningsih, C. A. (2021)	Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, dimana penelitian ini hanya mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan di lapangan tanpa memberikan kesimpulan	Penelitian ini dilakukan di pulau Lombok dengan sasaran sampel penelitian yakni 48 guru-guru Taman Kanak-kanak yang terlibat dalam pembelajaran kegiatan belajar mengajar di TK. Perkembangan bahasa anak usia dini dapat distimulasi oleh lingkungannya. Di sekolah stimulasi perkembangan bahasa anak dilakukan oleh guru. Guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya hendaknya memiliki kompetensi yang dipersyaratkan oleh Undang-undang. Kompetensi guru akan mempengaruhi seberapa keterlibatan perkembangan bahasa anak usia dini.
Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan	Zahro, M. F., Fiorentisa, I. F., & Fatini, A. (2020).	Penelitian ini merupakan library research yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sejumlah literatur yang relevan.	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan boneka tangan saat bercerita terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian anak, sehingga pesan atau isi moral dalam cerita dapat disampaikan dengan lebih mudah. Dengan demikian, perkembangan bahasa anak dapat lebih terasah karena anak menjadi lebih fokus dalam mendengarkan cerita yang disampaikan. Para guru dan orang tua diharapkan dapat mampu menggunakan teori metode bercerita menggunakan boneka tangan ini untuk mendukung peningkatan perkembangan

			bahasa anak usia dini.
Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun	Setiawati, N., Putra, D., & Zukhairina, Z. (2023).	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Diniyyah Al-Azhar Kota Jambi menunjukkan kemajuan. Hal ini ditandai dengan kemampuan anak-anak dalam mencapai berbagai indikator perkembangan bahasa, seperti memahami beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam permainan, menikmati dan menghargai bacaan, menjawab pertanyaan yang lebih rumit, mengelompokkan gambar dengan bunyi yang serupa, berkomunikasi secara lisan, memiliki kosakata yang cukup luas, mengenal simbol-simbol sebagai persiapan membaca, menulis, dan berhitung, serta mampu menyusun kalimat sederhana.
Analisis Pengembangan Bahasa Dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi	Luthfillah, N., Yusuf Muslihin, H., & Rahman, T. (2022)	Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode studi literatur melalui pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian bahwa anak yang melalui metode pembelajaran bernyanyi daya fikir anak lebih logis lagi dengan bantuan bernyanyi sehingga mampu menghafal, mempraktekkan sendiri dengan temuan yang mereka dapatkan dari pembelajaran ini. Dengan begitu pengembangan kognitif anak meningkat.
Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pesan Berantai	Lydia Ersta Kusumaningtyas, E. W. H. (2018)	Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas.	Berdasarkan hasil pengamatan bahwa dengan bermain pesan berantai, anak lebih mudah dalam berkomunikasi dan menyampaikan atau mangemukakan pendapatnya dalam memahami pembelajaran bahasa, dalam kegiatan bermain pesan berantai dapat menimbulkan motivasi atau semangat anak didik kelompok A

			TK Aisyiyah Cekel Karangturi Gondangrejo Karanganyar dalam pembelajaran bahasa.
Strategi Guru Dalam Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Cerita Bergambar	Tri Ashari, A. (2024).	Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak melalui metode cerita bergambar meliputi beberapa langkah. Guru menyiapkan media cerita bergambar yang menarik, memperkenalkan media tersebut kepada anak, mengajak anak berdiskusi tentang gambar dalam cerita, mengenalkan detail gambar dalam cerita, serta membantu anak membedakan suara, bentuk, atau menirukan gambar yang terdapat dalam cerita.

Berdasarkan dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlibatakan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini sangat penting. Orang tua memiliki peran penting dalam mengembangkan dan mengarahkan anak agar mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Orang tua sebaiknya aktif berkontribusi dalam mendukung perkembangan bahasa anak dengan memberikan dorongan yang sesuai pada setiap tahap usianya. Hal ini akan membantu anak menjadi lebih aktif berkomunikasi dengan baik dan mendorong rasa ingin tahu mereka, sehingga anak lebih sering bertanya tentang berbagai peristiwa di sekitarnya. Selain itu, anak usia dini cenderung cepat beradaptasi dengan orang-orang di sekitarnya, terutama jika lingkungan tersebut mendukung kebiasaan anak untuk mengungkapkan pendapatnya.

Orang tua memiliki peran penting dalam mengembangkan dan mengarahkan anak agar mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Orang tua sebaiknya aktif berkontribusi dalam mendukung perkembangan bahasa anak dengan memberikan dorongan yang sesuai pada setiap tahap usianya. Hal ini akan membantu anak menjadi lebih aktif berkomunikasi dengan baik dan mendorong rasa ingin tahu mereka, sehingga anak lebih sering bertanya tentang berbagai peristiwa di sekitarnya. Selain itu, anak usia dini cenderung cepat beradaptasi dengan orang-orang di sekitarnya, terutama jika lingkungan tersebut mendukung kebiasaan anak untuk mengungkapkan pendapatnya. Ada banyak cara untuk menumbuhkan perkembangan bahasa anak, seperti melalui metode bernyanyi, bermain peran, cerita bergambar, dan bermain pesan berantai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterlibatan orang tua, pengaruh lingkungan, metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, serta media pembelajaran yang digunakan. Anak usia dini berada pada masa keemasan

ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 1, Tahun 2026, Halaman:23-31

(golden age), di mana perkembangan fisik, mental, dan bahasa berlangsung sangat pesat. Pada masa ini, stimulasi yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan kemampuan bahasa anak. Perkembangan bahasa pada anak meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya saling berkaitan dalam membentuk kemampuan komunikasi anak secara menyeluruh.Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dorongan dan arahan untuk perkembangan bahasa anak. Orang tua yang aktif dalam mendukung anak melalui kegiatan seperti membacakan cerita, bernyanyi, bermain peran, atau berbicara sambil bermain akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan bahasa anak. Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung kebiasaan anak untuk mengungkapkan pendapatnya juga berperan besar dalam membangun rasa percaya diri anak dalam berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, A. W., & Pauweni, A. J. (2019). Peran Guru terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jambura Early Childhood Education Journal*, *1*(2), 37–45. https://doi.org/10.37411/jecej.v1i2.57

Dewi, Y. A. S. (2017). Korelasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan. *Seling*, *3*(1), 99–114.

Laila, N. A. (2013). Peran Lingkungan terhadap Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, *1*(1), 71–80.

Luthfillah, N., Yusuf Muslihin, H., & Rahman, T. (2022). Analisis Pengembangan Bahasa Dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 1–13. https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i1.2128

Lydia Ersta Kusumaningtyas, E. W. H. (2018). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pesan Berantai. *Jurnal Audi*, *2*(2), 91–97. https://doi.org/10.33061/ad.v2i2.1974

Milana, H. (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Story Telling, Model Talking Stick Dan Model Picture And Picture Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa PG PAUD (JIKAD)*, *1*(1), 8-12.

Nirmala, A., & Hartono, R. (2023). Keterlibatan Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kabupaten Batang. *Jurnal Psimawa*, *6*(1). https://doi.org/10.36761/jp.v6i1.2789

Paujiah, T. S., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, *4*(1), 103–122. https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.821

Petticrew, M. & Roberts, H. (2006). *Systematic Reviews in the Social Sciences: A Practical Guide*.

Priyoambodo, G. A. E., & Suminar, D. R. (2021). Hubungan Screen Time dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini : A Literature Review. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *2*(5), 327. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i5.119

Paujiah, T. S., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, *4*(1), 103–122. https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.821

Resti Aulia, B. N., & Budiningsih, C. A. (2021). Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-kanak di Lombok dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2259–2268. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1082

Setiawati, N., Putra, D., & Zukhairina, Z. (2023). Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Al-Miskawaih:*

Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. (2021). Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 1197–1211. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1751

Syaputri, E., & Afriza, R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 559–564. Sofiah Sofiah, & Nur Aliyah. (2024). Peran Interaksi Sosial Terhadap Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *3*(3), 39–45. *Journal of Science Education*, *2*(1), 1–16.

Tri Ashari, A. (2024). Strategi Guru dalam Perkembangan Bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini dengan Metode CDewi, Y. A. S. (2017). Korelasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan. *Seling*, *3*(1), 99–114.

Widayati, P. N., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2025). The Role Of Strategic Management In Strengthening Students' Character And Digital Literacy. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *15*(2), 158-165.

Zahro, M. F., Fiorentisa, I. F., & Fatini, A. (2020). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 14–21. https://doi.org/10.35719/preschool.v1i1.2